

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografi

Kelurahan Teluk Tiram merupakan kelurahan yang berada di daerah pinggir perkotaan. Kelurahan Teluk Tiram semula termasuk dalam kampung/desa Telawang, setelah pemekaran kampung/desa Teluk Tiram pada tahun 1997, dengan surat keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan, kampung/desa Teluk Tiram dibagi menjadi 2 kampung/desa yaitu:

- a. Kampung/Desa Telawang
- b. Kampung/Desa Teluk Tiram

Kelurahan Teluk Tiram merupakan satu dari sembilan kelurahan yang berada dibawah kecamatan Banjarmasin Barat, dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan berjarak ± 3 Km dengan waktu tempuh 25 menit, dan ke Ibu Kota Banjarmasin berjarak $\pm 2,5$ Km dengan waktu tempuh 15 menit, sedangkan ke Ibu Kota Kecamatan Banjarmasin Barat berjarak ± 2 Km dengan waktu tempuh 10 menit.

Kelurahan Teluk Tiram mempunyai luas $\pm 42,55$ Ha, terletak didaerah pasang surut dengan ketinggian dari permukaan laut $\pm 0,20$ M, jadi kelurahan Teluk Tiram termasuk daerah yang dataran rendah.

Secara geografis kelurahan Teluk Tiram Berbatasan dengan kelurahan sebagai beriku:

- a. Sebelah utara dengan kelurahan Telawang (Banjarmasin Barat)
- b. Sebelah selatan dengan kelurahan Basirih (Banjarmasin Barat)
- c. Sebelah timur dengan sungai Martapura
- d. Sebelah barat dengan sungai Martapura.

2. Data Jumlah Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk tahun 2017 secara keseluruhan yang ada di kelurahan Teluk Tiram sebanyak 11.399 jiwa, yang terdiri dari 5.763 jiwa laki-laki dan 5.636 jiwa perempuan yang termasuk dalam 3.179 kepala keluarga (KK) dengan 33 rukun tetangga (RT). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	5.763
2	Perempuan	5.636
Jumlah		11.399

b. Jumlah Kepala Keluarga

Table 4.2. Jumlah Kepala Keluarga

No	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
1	Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2017	2.714	465	3,179

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Table 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	11.380
2	Kristen	13

3	Budha	6
Jumlah		11.399

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan

Table 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Mata Pencaharian	2017
1.	Pedagang	175
2.	Penghasil Jasa	76
3.	Pengrajin	8
4.	Petani	4
5.	Nelayan	3
6.	Buruh	1730
7.	PNS	35
8.	TNI	2
9.	POLRI	7
10.	Guru Non PNS	22
11.	Pensiunan	37
12.	Tukang	62
13.	Wiraswasta lainnya	927
Jumlah		3.083

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Table 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Kawin	2.619	-
2.	Belum Kawin	1.999	-
3.	Janda/Duda	103	-
Jumlah		4.721	-

f. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur¹

Table 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No	Golongan Usia	2017
1.	0 – 4 Tahun	929
2.	5 – 9 Tahun	1.052
3.	10 – 14 Tahun	1.101
4.	15 – 19 Tahun	886
5.	20 – 24 Tahun	967
6.	25 – 29 Tahun	956
7.	30 – 34 Tahun	1.031
8.	35 – 39 Tahun	974
9.	40 – 44 Tahun	879
10.	45 – 49 Tahun	739
11.	50 – 54 Tahun	612
12.	55 – 59 Tahun	489
13.	60 – 64 Tahun	317
14.	65 – 69 Tahun	222
15.	70 – 74 Tahun	129
16.	75+ Tahun	116
Jumlah		11.399

B. Penyajian Data

Data didapatkan dari hasil wawancara dengan para narasumber. Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan untuk memudahkan dalam pembahasannya maka akan disajikan, dalam hal ini berurutan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Bagaimanakah Pengetahuan Masyarakat Teluk Tiram Darat Kecamatan Banjarmasin Barat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Di Bank Syariah?

Yang digali dengan pertanyaan-pertanyaan di antaranya sebagai berikut:

¹ Sumber Data: Dokumentasi Arsip Kantor Kelurahan Teluk Tiram Tahun 2017

- a. Apakah bapak mengetahui bahwa di Bank Syariah ada pembiayaan pembelian kendaraan bermotor?
- b. Apakah bapak mengetahui apa itu kredit dan pembiayaan?
- c. Apakah bapak mengetahui perbedaan pengkreditan di konvensional dengan pembiayaan di syariah?
- d. Apakah bapak mengetahui bahwa pembiayaan di bank syariah itu bebas dari riba dan lebih menguntungkan?

2. Bagaimana Latar Belakang Pengetahuan Masyarakat Teluk Tiram Darat Kecamatan Banjarmasin Barat Terhadap Perbankan Syariah Dan Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pada Bank Syariah.

a. Narasumber pertama (1)

Nama : Agus Supri Hartono
Usia : 44 thn
pekerjaan : Direktorat Jenderal Pajak Pratama Banjarmasin
Lama Bekerja : 18 thn

1) Pengetahuan mengenai produk pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis tentang pengetahuan masyarakat Teluk Tiram Darat terhadap produk pembiayaan kendaraan bermotor di Bank Syariah. Kata beliau ketika ditanya tentang produk yang ada di bank syariah “*yang jelas kalau tentang produknya, sebenarnya pada dasarnya sama dengan perbankan yang lainkan, hanya kaidah sama prinsipnya yang berbeda, kalo perbankan yng konvensional kan praktek perbankan secara*

umumkita sudah tau, tapi kalau perbankan syariah kan berdasarkan akadnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Dan jawaban beliau ketika ditanya oleh penulis tentang perbedaan kredit dan pembiayaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan beliau tentang produk pembiayaan kendaraan bermotor pada perbankan syariah. Jawab : *“pasti pernah, karena saya kerja di pajak. Kalau kredit itu kan sifatnya hanya transaksi biasa bank menyediakan dana, kemudian pembiayaan ini prinsip syariah sistemnya bagi hasil, bukan bunga saya lupa apa itu namanya istilahnya bahasanya Murabahah Musyarakah seperti itu kan, jadi kalau prinsip transaksinyakan taukan, kan sedikit-sedikit belajarlal ahutansi syariah.*

Dan jawaban beliau tentang perbedaan pengkreditan di konvensional dan pembiayaan di bank syariah sekaligus pertanyaan tentang pembiayaan di bank syariah itu bebas dari riba dan lebih menguntungkan. Seperti kata beliau *“karena sistemnya bagi merekakan, karena mereka meghindari bunga merekakan pendekatannya akhirnya kaya semacam bagi hasil, berarti kita kaya nitipkan uang dulu dibanknya kemudian banknya yang mengelola uang itu dan karena bagi hasil. Bisa juga mereka kalau untuk sementara kalau bank konvensional selalu ada bunga yang selalu mengikuti suku bunga itu kan.*

2) Latar belakang Pengetahuan Terhadap Perbankan Syariah

Mengetahui Perbankan Syariah dan bahkan memahami dengan prinsip Bank Syariah itu sendiri karena profesi pekerjaan yang berhubungan dengan keuangan. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan bapak Agus Suprihartono yang bekerja di Menteri Keuangan Direktorat Jendral Pajak, ketika

ditanya apakah bapak mencari informasi dahulu tentang bank yang akan bapak gunakan atau tidak. Dan ternyata beliau sudah mengetahui dengan Bank Syariah, bahkan tanpa secara langsung datang ke bank mencari informasi, seperti kata beliau *“engga sih karena terbatas, yang penting lokasinya dekat kantor, untuk memudahkan. Saya pikirkan pokoknya kalo Bank Syariah pasti oprasionalnya sama semua berdasarkan prinsip syariah, karena ada yang dekat, saya sebut nama ya, gaji saya di bank mandiri, supaya gampang tranfernya saya ke Syariah Mandiri. Dari keterangan bapak Agus juga, bahwa dia juga menggunakan bank Syariah, lantaran mengetahui dengan prinsipnya dan juga dekat dengan tempat dia bekerja seperti kata beliau “sudah sekitar beberapa bulan ini saya ganti ke bank Syariah, Cuma amsalahnya sebelumnya gaji kami itu di bank Konvensional jadi setiap bulan auto debetnya ke rekening yang Syariah.*

3) Latar Belakang Pengetahuan Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pada Bank Syariah.

Mengetahui produk pembiayaan kendaraan bermotor yang ada di perbankan syariah, dikarenakan profesi yang berhubungan dengan keuangan. Seperti yang paparkan oleh bapak Agus Suprihartono yang bekerja di Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. Beliau sudah mengetahui dengan adanya produk Pembiayaan kendaraan bermotor di Bank Syariah, seperti kata beliau *“banyak sih ya, ya itu tadi karena kerja di pajak, kitakan juga tau aspek perpajakan untuk bank syariah, ya kita selain belajar kita juga browsing, baca buku, tapi kalau untuk dari orang bank syariah itu sendiri engga sih. Mungkin*

pernah tapi saya belum pernah dengar secara langsung. Justru saya yang beberapa kali sosialisasi perpajakan di bank syariah”²

b. Narasumber ke Dua (2)

Nama : Panijan
 Usia : 47 thn
 Bekerja : Guru SD
 Lama Bekerja : 12 thn

1) Pengetahuan Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah

Bapak Panijan juga mengatakan mengetahui dengan adanya pembiayaan kendaraan bermotor di bank syariah. Seperti kata beliau ketika di tanya tentang apakah beliau mengetahui bahwa ada pembiayaan kendaraan bermotor di bank syariah *“iya ada ada eeh ada”* dan peneliti menanyakan lagi tentang perbedaan kredit dan pembiayaan *“kalau pembiayaan itu setahu saya berupa barang tapi kalau kredit itu berupa uang kaya itu nah, kebanyakan setahu saya sih. Jaditu kredit tu berupa uang kalau pembiayaan berupa barang, kaya kendaraan, barang berbentuk benda.* Selanjutnya peneliti menanyakan lagi tentang perbedaan pengkreditan di konvensional dan pembiayaan di bank syariah. Dan dijawab oleh beliau *“ kalau konvensional itukan umum lah, kalau yang bank syariah ya tadi bunganya model apa bagi hasil ya, kalau di konvensional dihitung bunga kaya itu.* Pertanyaan terakhir tentang apakah beliau sudah mengetahui tentang

² Agus Supri Hartono, Karyawan Mentri Keuangan Direktorat Jendral Pajak, Wawancara Pribadi, Teluk Tiram, 14-07-2017.

pembiayaan di bank syariah itu bebas dari riba dan lebih menguntungkan. Jawaban beliau *“iya memang seperti itu, setahu saya memang seperti itu”*.

2) Latar belakang Pengetahuan Terhadap Perbankan Syariah

Bapak Panijan mengetahui tentang bank Syariah karena rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan juga rekomendasi dari teman yang bekerja di salah-satu Bank Syariah. Seperti kata beliau yang berprofesi sebagai Guru. *“setau saya, yang saya kenal itu di Bank Syariah Mandiri, satu, yang keduanya kemudian rekomendasi dari Dinas Pendidikan. Yang keduanya kebetulan ada teman, teman yang kerjanya sebagai manajer di Bank BSM jadi taunya dari situ”*.

3) Latar Belakang Pengetahuan Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pada Bank Syariah

Mengetahui produk pembiayaan kendaraan bermotor yang ada di perbankan syariah, dikarenakan rekomendasi dan informasi dari teman. Seperti yang dikatakan oleh bapak Panijan yang berprofesi sebagai guru itu *tahu* dengan produk pembiayaan kendaraan bermotor di Bank Syariah. *“selain dari pegawainya, juga dari informasi teman juga dari penunjukan dari dinas Pendidikan”*³

c. Narasumber ke Tiga (3)

Nama	: Yuspi Ramadhani
Usia	: 33 thn
pekerjaan	: Distributor Marketing
Lama Bekerja	: 13thn

³ Panijan, Guru, Wawancara Pribadi, Teluk Tiram, 25-07-2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yusfi berkenaan rumusan masalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah

Bapak Yusfi belum mengetahui tentang adanya produk pembiayaan kendaraan bermotor di bank syariah, tetapi beliau mengetahui beberapa produk lain yang ada di bank syariah. Seperti yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan bapak Yusfi Ramahdani ketika di Tanya tentang produk apasaja yang ada di Bank syariah *“ya Rumah yang aku tau, yang emas di Mandiri Syariah tu, ada emas yakan itu sih. sama tabungan. Pembiayaan lain aku belum tau sih sebelum KPR. Setelah itu penulis menanyakan tentang pembiayaan kendaraan bermotor beliau menjawab “sebelumnya kada tahu lalu, yang kita tahu kan ya rumah, nabung, ONH yang kaya diongkosi gitu tapi dicicil itu yang taunya sih”*.

2) Latar belakang Pengetahuan Terhadap Perbankan Syariah

Mengetahui Perbankan Syariah dengan cara mencari informasi langsung ke Bank yang bersangkutan dengan cara minta brosurnya. Sebagaimana yang dilakukan oleh bapak Yusfi Ramadhani yang berprofesi sebagai Distributor Marketing, seperti kata beliau ketika di tanya apakah bapak mencari informasi terlebih dahulu terhadap Bank yang akan bapak gunakan: *“kalau menceri itu pasti sih, kalau aku biasanya masuk ke Bank minta selebaran brosurnya, nah itu dulu*

*liat-liat. Bisa juga batakun lawan kawan, kawan mamadahi disini Bank Syariah yang tabaik....*⁴.

d. Narasumber ke Empat (4)

Nama : Asnadi
 Usia : 42 thn
 Bekerja : Satpol PP
 Lama Bekerja : 16 thn

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asnadi berkenaan rumusan masalah berikut:

1) Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah

bapak Asnadi juga belum mengetahui dengan produk pembiayaan kendaraan bermotor yang ada pada bank syariah. tetapi beliau mengetahui dengan adanya bank syariah karena pengalaman pribadi beliau.

2) Latar belakang Pengetahuan Terhadap Perbankan Syariah

hasil wawancara dengan beliau berkenaan latar belakang pengetahuan dengan bank syariah. Bapak Asnadi yang berprofesi sebagai Satuan Polisi Pamong Praja pernah melakukan pembiayaan di bank syariah melalui perantara bendahara kantor tempatnya bekerja dan beliau merasakan kekecewaan. *“kada sasuai lawan perjanjian pertama sakali malunasi sakalinya kada sasuai jakanya kita rekam kan tahu pernjanjian awal, pernjanjian pertama jar kalau kita malunasi anu apa bunga-bunga itu dipotong beberapa bulan kada dipotong, ternyata sudah anu*

⁴ Yusfi Rahmadhani, Distributor Marketing, Wawancara Pribadi, Teluk Tiram, 25-07-2017.

macam-macam bayar ini-bayar ini tambahan ini-tambahan ini jadi kada sesuai lawan perjanjian”⁵.

e. Narasumber ke Lima (5)

Nama : Imam Gazali
 Usia : 49 thn
 Pekerjaan : Mantri di puskesmas
 Lama Bekerja : 27 thn

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imam Gazali berkenaan rumusan masalah berikut:

1) Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah

Bapak Imam Gazali termasuk yang belum mengetahui dengan produk pembiayaan kendaraan bermotor yang ada pada bank syariah.

2) Latar belakang Pengetahuan Terhadap Perbankan Syariah

Bapak Imam Gazali mengetahui Perbankan Syariah dari hasil omongan orang sekitar tetapi hanya sebatas mengetahui adanya bank Konvensional dan bank Syariah tanpa mengetahui secara jelas. Seperti yang di paparkan oleh bapak Imam Gazali yang berprofesi sebagai Mantri di Puskesmas Teluk Tiram *“bank syariah itu kan anu maksudnya kaya mangaridit bisa artinyakan minjam disitu bisa tapi kalo kaya aku aku kada anu pang kada pernah pang kasitu, Cuma mandangar-dangar aja kaitunah⁶*

⁵ Asnadi, Satuan Polisi Pamong Praja, Wawancara Pribadi, Teluk Tiram, 18-07-2017.

⁶ Imam Ghazali, Mantri di Puskesmas, Wawancara Pribadi, Teluk Tiram, 25-07-2017.

f. Narasumber ke Enam (6)

Nama : M. Fajriansyah
 Usia : 31 thn
 Pekerjaan : Koprasi PDAM
 Lama Bekerja : 3,5 thn

Berdasarkan hasil wawancara Bapak M. Fajriansyah berkenaan rumusan masalah berikut:

- 1) Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah

ketika ditanya tentang pengetahuan terhadap perbankan syariah dan produk pembiayaan kendaraan bermotor beliau menjawab “*kada tahu*” . Beliau tidak mengetahui sama sekali dengan Perbankan Syariah maupun produk pembiayaan kendaraan bermotor.

g. Narasumber ke Tujuh (7)

Nama : Majid
 Usia : 35 thn
 Bekerja : UD. Bata Putih
 Lama Bekerja : 20 thn

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Majid berkenaan rumusan masalah berikut:

- 1) Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil wawancara ditanya tentang pengetahuan terhadap perbankan syariah dan produk pembiayaan kendaraan bermotor beliau menjawab

“*kada tahu aku*” . Beliau tidak mengetahui sama sekali dengan Perbankan Syariah maupun produk pembiayaan kendaraan

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas tentang pengetahuan masyarakat Teluk Tiram Darat Kecamatan Banjarmasin Barat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Di Bank Syariah dan yang melatar belakangi pengetahuan masyarakat Teluk Tiram Darat Kecamatan Banjarmasin Barat terhadap perbankan syariah dan produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah dan, berikut penulis memberikan analisis terhadap apa yang diteliti dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah Pengetahuan Masyarakat Teluk Tiram Darat Kecamatan Banjarmasin Barat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Di Bank Syariah?

Berdasarkan penyajian data di atas, tentang Pengetahuan Masyarakat Teluk Tiram Darat Kecamatan Banjarmasin Barat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Di Bank Syariah. Sebagian besar belum mengetahui dengan produk pembiayaan kendaraan bermotor, hanya sebagian kecil yang mengetahui dengan Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah dan bahkan mereka menggunakan jasa dari bank syariah tersebut, seperti menabung dan sebagainya.

Dalam menggali pengetahuan narasumber, penulis memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan produk pembiayaan kendaraan bermotor, dan mereka mampu memberikan jawaban dengan sangat baik. Jadi penulis

berkesimpulan meskipun hanya sebagian kecil yang mengetahui, tetapi pengetahuan mereka terhadap produk pembiayaan kendaraan bermotor sangat baik terutama bapak Agus, menurut penulis beliau memenuhi kareteria tingkatan pengetahuan yang matang, sedangkan bapak panijan juga sudah cukup baik karena mampu menganalisis pengetahuan yang dia punya tentang produk pembiayaan kendaraan bermotor di Bank Syariah. Dengan berpedoman dengan sebuah teori dari Benjamin S. Bloom yang menjelaskan tentang tahapan pengetahuan, seperti berikut:

Tahapan pengetahuan menurut Benjamin S. Bloom ada 6 tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahu (*Know*)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi tersebut secara benar.

d. Analisis (*Analysis*)

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*).

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.⁷

Berdasarkan tahapan pengetahuan itulah penulis mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan narasumber yang diteliti itu sangat baik dengan produk pembiayaan kendaraan bermotor.

Dan juga melihat dari hasil penyajian data di atas dan jawaban para narasumber mengenai pembiayaan yang ada di bank syariah, keduanya mengetahui bahwa di bank syariah itu pembiayaannya dengan sistem bagi hasil. Dan ini sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan sebagai berikut:

Pembiayaan menurut syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu

⁷ Budiman dan Agus Rianto, *Kapita Selektu Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013), hlm. 4-8.

tertentu dengan imbalan bagi hasil.⁸ Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.

2. Latar Belakang Pengetahuan Masyarakat Teluk Tiram Darat Kecamatan Banjarmasin Barat Terhadap Perbankan Syariah Dan Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pada Bank Syariah

a. Latar Belakang Pengetahuan Masyarakat Teluk Tiram Darat Kecamatan Banjarmasin Barat Terhadap Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil dari penyajian data di atas, tentang Latar Belakang Pengetahuan Masyarakat Teluk Tiram Darat Kecamatan Banjarmasin Barat Terhadap Perbankan Syariah, sebagian besar dari mereka mengetahui dengan adanya Bank Syariah meskipun dengan sebab yang berbeda-beda. Sebagian mengetahui dikarenakan pendidikan, inisiatif sendiri untuk memenuhi kebutuhannya, profesi pekerjaan, pengalaman, rekomendasi dan informasi dari orang lain. Dan hal ini hampir serupa dengan sebuah teori dari Budiman dan Agus Rianto dalam bukunya *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan* tentang faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu.

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap

⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73.

dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan memengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media masa.

2) Informasi/Media Massa.

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan sebagai transfer pengetahuan. Selain itu, informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

Adanya perbedaan definisi informasi pada hakikatnya dikarenakan sifatnya yang tidak dapat diuraikan (*intangible*), sedangkan informasi tersebut dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita, serta diteruskan melalui komunikasi. Informasi mencakup data, teks, gambar, suara, kode, program komputer, dan basis data.

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

3) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masalah. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.⁹

Melihat dari teori di atas, tentang faktor yang mempengaruhi pengetahuan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis ternyata terdapat beberapa kesamaan yang sangat signifikan, seperti dilatar belakangi pendidikan, inisiatif sendiri untuk memenuhi kebutuhannya dan profesi pekerjaan yang erat kaitannya dengan aspek sosial budaya dan ekonomi, pengalaman, rekomendasi dan informasi dari orang lain yang sama dengan aspek informasi dan media massa serta lingkungan sosial.

b. Latar Belakang Pengetahuan Masyarakat Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Terhadap Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pada Bank Syariah.

Berdasarkan penyajian data di atas, tentang Latar belakang pengetahuan masyarakat Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat terhadap produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah. Hanya sebagian kecil yang mengetahui dengan produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah. Dan sebagian besar dari narasumber yang penulis teliti belum mengetahui dengan produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah. Hal ini dikarenakan belum sampainya informasi secara merata kepada masyarakat tentang produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Bank Syariah di kelurahan Teluk Tiram

⁹ Budiman dan Agus Rianto, *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013), hlm. 4-6

Darat. Padahal informasi atau media massa sangatlah penting dalam penyampaian pengetahuan kepada masyarakat, seperti yang dijelaskan oleh Budiman dan Agus Rianto dalam bukunya *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan* dalam teori faktor yang mempengaruhi pengetahuan di antaranya itu adalah Informasi atau Media Massa.

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan sebagai transfer pengetahuan. Selain itu, informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

Adanya perbedaan definisi informasi pada hakikatnya dikarenakan sifatnya yang tidak dapat diuraikan (*intangible*), sedangkan informasi tersebut dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita, serta diteruskan melalui komunikasi. Informasi mencakup data, teks, gambar, suara, kode, program komputer, dan basis data.

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.¹⁰

¹⁰ *Ibid.* hlm. 5-6

Jadi informasi atau media massa ini sangatlah penting dalam meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap produk pembiayaan di bank syariah.

Adapun yang melatar belakangi narasumber mengetahui dengan produk pembiayaan kendaraan bermotor pada bank syariah ialah karena profesi yang berhubungan dengan keuangan dan karena rekomendasi dari pihak lain.

Agus Supri Hartono seorang karyawan di Mentri Keuangan Direktorat Jendral Pajak, dan tidak hanya itu beliau juga mempunyai pendidikan yang tinggi karena secara tidak langsung seorang karyawan di Mentri Keuangan Direktorat Jendral Pajak pastilah mempunyai pendidikan yang tinggi. Pengaruh pendidikan dan sosial budaya dan ekonomi yang baik, itu sangat mempengaruhi dengan pengetahuannya tentang produk pembiayaan kendaraan bermotor di bank syariah. Sedangkan bapak Panijan yang mempunyai teman yang bekerja di bank Syariah secara tidak langsung akan memudahkan dia mendapatkan informasi pengetahuan dari temannya tentang produk yang ada di Bank Syariah. Karena lingkungan dan informasi juga salahsatu faktor yang mempengaruhi terhadap pengetahuan.